

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEBERHASILAN  
REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KLINIK  
PRATAMA BNN KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan**

**Disusun Oleh :  
ALGIANSYAH FAUZI LATIF  
CMR0170035**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN  
TAHUN 2021**

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEBERHASILAN REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KLINIK PRATAMA BNN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021

Algiansyah Fauzi Latif<sup>1</sup>, Ade Saprudin<sup>2</sup>, Icca Stella Amalia<sup>3</sup>  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

[Algiansyahfauzilatif208@gmail.com](mailto:Algiansyahfauzilatif208@gmail.com)

## Abstrak

**Latar Belakang:** Jumlah kasus pidana penyalahgunaan narkoba di Jawa Barat tahun 2019 mencapai 2.203 dan sebaran pasien rehabilitasi di Jawa Barat mencapai 4.402. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan pada Tahun 2019 – 2020 menunjukkan bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang mengikuti rehabilitasi mencapai 56 jiwa. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan tahun 2021.

**Metode:** Jenis penelitian adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien rehabilitasi yang berjumlah 56. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik *total sampling* dengan besar sampel 56. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dengan kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

**Hasil :** Hasil univariat menunjukkan dukungan keluarga sebagian besar mendukung dengan presentase 58,9% dan untuk keberhasilan rehabilitasi sebagian besar capaiannya berhasil dengan presentase 60,7%. Hasil uji *chi square* didapatkan *p value* = 0,000.

**Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan tahun 2021. Peneliti menyarankan konsep rehabilitasi harus juga ditekankan bukan ke pasiennya namun kepada keluarganya juga.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, keberhasilan rehabilitasi, BNNK Kuningan  
Daftar Pustaka: 10 Buku (2009-2021), 15 Jurnal (2013-2019), 1 Skripsi (2020)

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE  
SUCCESSFUL REHABILITATION OF DRUGS ABUSE IN THE  
PRATAMA CLINIC OF THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF  
KUNINGAN REGENCY IN 2021**

Algiansyah Fauzi Latif<sup>1</sup>, Ade Saprudin<sup>2</sup>, Icca Stella Amalia<sup>3</sup>  
Study Program Of Public Health, Insitute Of Health Science of Kuningan

[Algiansyahfauzilatif208@gmail.com](mailto:Algiansyahfauzilatif208@gmail.com)

**Abstract**

**Background:** The number of criminal cases of drug abuse in West Java in 2019 reached 2,203 the distribution of rehabilitation patients in West Java reached 4,402. Based on data from the National Narcotics Agency of Kuningan Regency in 2019 - 2020, it shows that the prevalence rate of drug abusers who participate in rehabilitation reaches 56 people. This study aims to determine the relationship between family support and the success of drug abuse rehabilitation at the Pratama Clinic of the National Narcotics Agency of Kuningan Regency in 2021.

**Methods:** This type of research is an analytic survey with a cross sectional design. The population was all 56 rehabilitation patients. The sampling technique used a total sampling technique with a sample size of 56. The instrument used was a questionnaire. Univariate analysis to see the frequency distribution of each variable while bivariate analysis using chi square test with confidence = 0.05.

**Results:** Univariate results show that family support is mostly supportive with a percentage of 58.9% and for rehabilitation success, most of the achievements are successful with a percentage of 60.7%. The results of the chi square test obtained p value = 0.000.

**Conclusion:** This study shows that there is a relationship between family support and the success of drug abuse rehabilitation at the Pratama Clinic of the National Narcotics Agency of Kuningan Regency in 2021. Researchers suggest that the concept of rehabilitation should also be emphasized not to the patient but to his family as well.

**Keywords** : Family support, rehabilitation success, Kuningan National Narcotics Agency

**References** : 10 Books (2009-2021), 15 Journals (2013-2019), 1 Thesis (2020)

## **PENDAHULUAN**

Menurut undang-undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) disatu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan namun dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalah gunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan seksama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya-LIPI Tahun 2019 tentang Survei Penyalahgunaan Narkotika menunjukkan bahwa angka prevalensi penyalahguna narkotika di Indonesia mencapai 1,80% atau sekitar 3.419.188 jiwa atau bisa dikatakan 180 dari 10.000 Penduduk Indonesia berumur 15 – 64 tahun terpapar memakai narkotika selama satu tahun terakhir. Di Jawa barat pada tahun 2019 Jumlah kasus pidana penyalahgunaan narkotika di jawa barat mencapai 2.203 kasus pidana dan Sebaran pasien rehabilitasi di jawa barat mencapai 4.402 orang (Riset kesehatan dampak Penyalahgunaan Narkotika, 2019). Berdasarkan data BNNK Kuningan pada Tahun 2019 – 2020 menunjukkan bahwa angka prevalensi penyalahguna narkotika yang mengikuti rehabilitasi mencapai 56 jiwa pada Penduduk Kabupaten Kuningan berumur 15 – 64 tahun terpapar memakai narkotika.

Tingkat keberhasilan rehabilitasi bagi pengguna narkotika di Indonesia saat ini hanya mencapai 44 persen. Pasalnya penegak hukum masih enggan memilah mana yang pengguna murni dan mana yang bukan. Dari sekitar 100.000 residen, Kementerian Sosial membantu

rehabilitasi 10.000 orang, Lembaga Pemerintah Non Kementerian 350 orang, dan sisanya dari Kementerian Kesehatan, dan sejumlah lembaga lain yang terkait. Sedangkan di Jawa Barat tingkat keberhasilan melepaskan pengaruh narkotika melalui program rehabilitasi bagi pengguna hanya sekitar 60 persen. (BNN, 2020).

Berdasarkan hasil resume konseling di klinik Pratama BNNK Kuningan kepada pasien rehabilitasi penyalahguna NAPZA didapatkan hanya 20 dari 56 pasien mendapatkan pendampingan keluarga baik pada saat melakukan terapi ataupun dirumah selebihnya adalah motivasi diri sendiri. Tingkat keberhasilan program rehabilitasi di klinik berdasarkan laporan BNNK Kuningan 89,4%, data ini diperoleh berdasarkan indikator keberhasilan rehabilitasi yaitu : terpeliharanya kepulihan korban penyalahgunaan NAPZA, meningkatnya kualitas hidup korban penyalahgunaan NAPZA, terpenuhinya kebutuhan pengembangan usaha ekonomi produktif (BNNK Kuningan, 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (survey) analitik. Survei analitik adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, dengan menggunakan metode cross sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan

dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Penyalahguna narkoba yang telah mengikuti proses rehabilitasi di klinik pratama tahun 2019 sampai 2020 yang berjumlah 56 penyalahguna narkoba di Kabupaten Kuningan (BNNK Kuningan, 2021) Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini adalah Total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 56 responden.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah dukungan keluarga. Dan yang menjadi variabel terikat adalah Keberhasilan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba Di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1 Gambaran distribusi frekuensi dukungan keluarga dan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021**

Dukungan Keluarga	F	%
Mendukung	33	58,9
Tidak Mendukung	23	41,1
Keberhasila rehabilitasi		
Berhasil	34	60,7
Tidak Berhasil	22	39,3
Total	56	100,0

*Sumber: Data primer 2021*

Berdasarkan tabel 5.1 dari 56 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendukung terhadap proses keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba yaitu sebanyak 33 (58,9%) di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021.

Berdasarkan tabel 5.2 dari 56 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan telah

berhasil dalam proses rehabilitasi yaitu sebanyak 34 (60,7%) di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini diukur dengan menggunakan uji *Chi Square*, berikut ini disajikan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

**Tabel 2 Hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021**

Dukungan Keluarga	Keberhasilan Rehabilitasi				Total		P Value	OR (95% CI)
	Berhasil		Tidak Berhasil					
	n	%	n	%	N	%		
Mendukung	28	84,8	5	15,2	33	100	0,000	15,867 (4,192-60,059)
Tidak mendukung	6	26,1	17	73,8	23	100		
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>		<b>22</b>		<b>56</b>	<b>100</b>		

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 33 responden dengan keluarga mendukung, sebagian besar berhasil dalam rehabilitasi yaitu 84,8%. Sedangkan dari 23 responden dengan kategori keluarga yang tidak mendukung, sebagian besar tidak berhasil dalam rehabilitasi yaitu 73,8%. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,000$  dan  $OR = 15,867$ .

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

1. Gambaran dukungan keluarga penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mendukung terhadap proses keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba yaitu sebanyak 33 (58,9%). Hasil penelitian sejalan dengan Syarifuddin (2020) yang menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap penyalahguna NAPZA yang menjalani rehabilitasi sebagian besar berada pada kategori baik yaitu sebanyak 30 responden (83,33%) dan kurang baik 6 responden (16,67 %). Sejalan dengan penenlitian Ahmad (2012) yang menunjukkan bahwa dari 30 responden diperoleh dukungan keluarga yang baik

sebanyak 16 (53,3%) responden. dan yang kurang sebanyak 14 (46,7%) responden.

Dukungan keluarga sangatlah dibutuhkan dalam proses keberhasilan rehabilitasi, tanpa adanya dukungan keluarga tentu akan menghambat masa pemulihan seorang pecandu keterlibatan keluarga merupakan sebuah dorongan moril yang sangat diharapkan oleh residen yang sedang pada proses rehabilitasi. Dalam penelitian ini dukungan keluarga dan keberhasilan rehabilitasi pengguna sebagian besar hasilnya baik. Presentasi keberhasilan penyalahguna 60,7% lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak berhasil 39,3%, hasil ini tidak lepas dari dukungan di lingkungan keluarga penyalahguna yang sangat mendukung terhadap proses rehabilitasi

2. Gambaran keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan 56 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan telah berhasil dalam proses rehabilitasi yaitu sebanyak 34 (60,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil BNNK Kuningan (2017) yang menyebutkan BNNK Kuningan kira-kira sekitar 65%

klien di nyatakan pulih untuk periode 2017. Sebagian besar kategori keberhasilan rehabilitasi dinyatakan berhasil adalah 60,7% ini tidak terlepas dari dukungan keluarga juga yang sebagian besar mendukung yaitu 58,9%. Artinya peranan dukungan dan motivasi mengenai kesembuhan pengguna saat rehabilitasi adalah sangat penting.

#### **Analisis Bivariat**

1. Hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021 dengan nilai  $P$  value=0,000 dan OR 15,867, artinya dukungan keluarga saat rehabilitasi 15,867 kali lebih berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba dibandingkan dengan keluarga yang tidak mendukung. Sejalan dengan Amri (2016) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap peningkatan keberhasilan rehabilitasi di Wilayah Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sulawesi Selatan.

Salah satu hasil penelitian ini adalah 15,2% keluarga mendukung namun tidak berhasil rehabilitasinya dan 26,1 % yang tidak mendukung namun berhasil rehabilitasinya. Peneliti melihat bahwa dukungan atau motivasi lahir bukan hanya datang dari keluarga saja namun bisa datang dari konselor dan teman sebaya. Artinya bentuk dukungan bisa dari seseorang yang bukan

keluarganya namun justru akan menjadi faktor keberhasilan rehabilitasi residen

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran dukungan keluarga pada penyalahguna narkoba di klinik pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2020 sebagian besar mendukung yaitu 58,9%.
2. Gambaran keberhasilan rehabilitasi penyalahguna narkoba di klinik pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2020 sebagian besar berhasil yaitu 60,7%.
3. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan rehabilitasi penyalahguna narkoba di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan tahun 2021 dengan nilai  $p=0,000$  dan OR=15,9 (CI:4,2-60,1).

#### **SARAN**

1. Bagi Penyalahguna Narkoba

Bagi pasien penyalahguna diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi bagi responden mengenai pentingnya keluarga dalam kesembuhan atau keberhasilan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan.

## 2. Bagi BNN Kuningan

Penelitian ini bisa menjadi alternatif baru dalam kinerja di bidang rehabilitasi Klinik Pratama BNN Kabupaten Kuningan.

## 3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang memiliki jenis penelitian yang serupa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azmiyati, SR, dkk. (2014). Gambaran penggunaan NAPZA pada Anak Jalanan di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat(KEMAS)*, 9 (2) :137-143
- BNN. (2010). Hasil Studi Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pekerja di Indonesia tahun 2009.
- BNN. (2014). Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia. Jakarta: Badan Narkotika Nasional
- BNN. (2016). Hasil Survei Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2018. Jakarta : Badan Narkotika Nasional
- Friedman, Bowden & Jones. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktek (Edisi 5)*. Jakarta : EGC
- Harlina,L., Joewana.S. (2008). *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dari Kekerasan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Isnaini. (2009). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keinginan Untuk Sembuh Pada Penyalahguna NAPZA Di Lembaga Pemasaryakatan Wirogunan Kota Yogyakarta. (Online) *Journal Ilmiah Kesmas* Issn: 1978–
- Kepmenkes RI. (2010). *Pedoman Konseling Gangguan Penggunaan NAPZA Bagi petugas Kesehatan*. <http://www.scribd.com/doc/48415961/22/Proses-pemulihan>.
- Marlat, G.A., and Gordon, J.R. (2010). *Determinants of Relapse: Implications for the Maintenance of Behavior Change*. New York: *Behavior Medicin: changing lifestyle*
- Notoadmodjo & Soekidjo. (2009). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Riecka Cipta
- Nursalam & Pariani. (2007). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto
- Reta, B. (2007). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Tri wulan Ketiga*. Yogyakarta : Progam



Studi Psikologi Fakultas  
Psikologi dan Ilmu Sosial budaya  
Universitas Islam Indonesia:  
Skripsi

Depresi pada Penderita Diabetes  
Melituss dengan komplikasi.  
Skripsi. Fakultas Kedokteran:  
Universitas Sebeleas Maret  
Surakarta

Rindiani. (2017). Hubungan Dukungan  
Keluarga Dengan Tingkat  
Motivasi Untuk Sembuh Pada  
Penyalahguna NAPZA Di Lapas  
Narkotika Kelas Ii A  
Yogyakarta. Yogyakarta:  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Aisyiyah

UNODC. (2014). Information About  
drugs.  
[http://www.undoc.org/unodc/def  
initions/](http://www.undoc.org/unodc/definitions/). United Nation Office  
on Drug and Crime

Saryono. (2010). Metodologi Penelitian  
Kualitatif. Bandung: PT.  
Alfabeta

Widayanti, Nada, M., K. dkk. (2015).  
Studi Retrospektif  
Penyalahgunaan Obat Pada  
Pasien Ketergantungan Obat Di  
Rumah Sakit Jiwa Sambang  
Lihum.

Sigit. (2008). Dukungan Sosial.  
[Http://reasoft.Wordpress.Com/0  
4/15/](http://reasoft.wordpress.com/04/15/)

Universitas Lambung  
Mangkurat: Program  
Studi Farmasi Fakultas  
Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam

Soetjningsih. (2010). Tumbuh Kembang  
Remaja dan Permasalahannya.  
Jakarta: CV. Sagung Seto

Solichah, D. R. (2009). Hubungan Antara  
Dukungan Sosial dengan Derajat